

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian jenis kualitatif deskriptif yang menggambarkan dan menjelaskan tentang bagaimana penerapan manajemen di dalam lembaga Amil zakat, infak dan sedekah dan program-program zakat yang ada di dalamnya. Menurut pendapat Moleong bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Maleong,2002). Sugiono dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah (Sugiono,2008). Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara tekstual mengenai Manajemen Strategi Baznas kota Bau-Bau.

3.2. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional Kota Baubau Sulawesi Tenggara yang telah akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 s/d selesai.

3.3. Sumber data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam sebagai informan kunci. Adapun yang menjadi sumber atau informan kunci adalah Ketua dengan pengurus Baznas Kota Baubau

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan yakni dokumen Baznas Kota Baubau, dan referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung seperti kegiatan yang dilakukan oleh Baznas Kota Baubau, sarana dan prasarana yang dimiliki, dan aktivitas-aktivitas lainnya.

b. Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum Baznas Kota Baubau. Dalam melakukan wawancara diajukan sesuai dengan beberapa alur pertanyaan kepada informan. Wawancara yang peneliti lakukan pada penelitian ini yaitu dengan pengurus Baznas Kota Baubau, pegawai harian Baznas Kota Baubau, Muzaki Baznas Kota Baubau, dan Mustahik Kota Baubau.

c. Studi Dokumentasi

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, administrasi, data donasi dan penerima zakat, bukti gambar-gambar hasil penelitian serta pengumpulan dari seluruh dokumen wawancara dan hasil pengamatan langsung dari lapangan sebagai data pendukung.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penyajian data dan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data ini, dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan teori *Milis* dan *Haberman* yang terdiri dari 3 tahap:

a. Reduksi data

Pada langkah ini, peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan strategi dan program Baznas Kota Baubau Sulawesi Tenggara. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam memilih data.

b. Penyajian data

Pada langkah penyajian data, data yang telah disaring dan ditelaah dari berbagai sumber kemudian dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang di temukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

c. Penarikan kesimpulan

Verifikasi atau upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Sejak awal pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin terjadi, alur sebab-akibat, dan sebagainya. Sehingga pada tahap ini, data yang telah diperoleh dilapangan akan dilakukan penyederhanaan kalimat, alur sebab akibat yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti berada dilapangan sampai data yang dikumpulkan benar-benar lengkap dan jelas. Metode ini akan memungkinkan peningkatan terhadap tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpul. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan metode perpanjangan pengamata dengan kembali kelapangan untuk memastikan data yang diperoleh telah benar-benar valid.

b. Triangulasi sumber

Yaitu, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan dua sumber data.

c. Triangulasi teknik

Yaitu, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berberda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

d. Triangulasi waktu

Yaitu, data yang dikumpulkan diwaktu yang berbeda. Misalnya, data yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid dan kredibel.

d. Penarikan kesimpulan

Verifikasi atau upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Sejak awal pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin terjadi, alur sebab-akibat, dan sebagainya. Sehingga pada tahap ini, data yang telah diperoleh dilapangan akan dilakukan penyederhanaan kalimat, alur sebab akibat yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian.